

## BAB VII

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan faktor pelaksanaan tugas pengawas menelan obat (PMO) dengan kejadian *drop out* (DO) pengobatan *tuberculosis* (TB) di wilayah kerja Puskesmas Kota Tasikmalaya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran distribusi frekuensi faktor pelaksanaan tugas PMO dengan kejadian DO sebagian besar PMO melaksanakan tugasnya sebagai PMO namun belum maksimal dalam pelaksanaannya karena berbagai alasan sehingga pelaksanaan tugas PMO ini masih menjadi faktor yang menjadikan penderita TB menjadi DO dalam pengobatannya.
2. Hubungan antara faktor pelaksanaan tugas pengawas menelan obat (PMO) dengan kejadian *drop out* (DO) pengobatan *tuberculosis* (TB) di wilayah kerja Puskesmas Kota Tasikmalaya
  - a. Variabel yang mempunyai hubungan signifikan antara faktor pelaksanaan tugas PMO dengan kejadian DO yakni: Pengawasan dengan p value 0.031 (95% CI 1.067-11.779) OR 3.545, Mengingatkan dengan p value 0.018 (95% CI 1.167-5.792) OR 2.600, Mendampingi dengan p value 0.029 (95% CI 1.085-5.396) OR 2.419, Frekuensi Kontak dengan p value 0.014 (95% CI 1.252-11.126) OR 3.732.

- b. Variabel yang tidak berhubungan signifikan antara faktor pelaksanaan tugas PMO dengan kejadian DO yakni: Mendorong dengan p value 1 (95% CI 0.365-2.742) OR 1, Penyuluhan dengan p value 0.435 (95% CI 0.630-2.925) OR 1.357, Jenis Kelamin dengan p value 0.047 (95% CI 0.998-6.128) OR 2.474, Pendidikan dengan p value 0.190 (95% CI 0.746-4.262).

## B. Saran

1. Bagi fakultas ilmu kesehatan universitas muhammadiyah tasikmalaya  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan kepustakaan mahasiswa supaya mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dalam proses interaksi pada tahanan pengkajian dalam penelitian.
2. Bagi profesi keperawatan  
Diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi untuk perawat programmer TB memilih PMO untuk penderita TB yang baik dan dapat meningkatkan kemandirian penderita TB.
3. Bagi Puskesmas di Kota Tasikmalaya  
Diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan evaluasi kinerja petugas pemegang program TB agar dapat memaksimalkan tugas dan fungsi dari PMO dan meningkatkan kesadaran penderita dalam pengobatan TB.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi bahan untuk meneliti faktor pelaksanaan tugas PMO dengan parameter ukurnya, meneliti faktor kesamaan gender antara PMO dengan penderita dan kesamaan tingkat pendidikan PMO dengan penderita.

